

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2010). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu penelitian bertujuan untuk memaparkan variabel penelitian secara deskriptif tanpa melakukan analisis hubungan antar variabel yang diteliti (Dharma, 2011). Penelitian ini menekankan pada observasi kartu menuju sehat (KMS) balita. Peneliti ingin mengetahui kelengkapan dokumentasi kartu menuju sehat balita yang diisi oleh kader posyandu balita di Desa Kemadang Tanjungsari Gunungkidul.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kemadang, Tanjungsari, Gunungkidul, DIY. Peneliti memilih tempat penelitian ini karena di desa tersebut kegiatan posyandu balita sudah rutin dilaksanakan setiap bulannya, namun pendokumentasian dituliskan hanya pada bagian penting KMS dan kader tidak melakukan pengisian KMS sesuai prosedur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari sampai bulan Agustus 2019, dimulai dengan pengajuan judul dan menyusun proposal. Bulan Maret 2019 melakukan studi pendahuluan, bulan Juni 2019 Ujian Proposal, kemudian mengurus surat ijin etik. Pengambilan data dilakukan di Bulan Juli selama 2 minggu pada tanggal 9 Juli 2019 di Posyandu Duku, tanggal 11 Juli di Posyandu Mawar, tanggal 15 Juli di Posyandu Mekar Sari dan untuk Posyandu Melati karena sudah melewati jadwal posyandu, maka peneliti mengambil data dengan *door to door* selama 2 hari yaitu tanggal 16-17 Juli. Ujian hasil di Bulan Agustus.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian berupa benda yang memiliki sifat (atribut) atau ciri (Machfoeds, 2017). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, dan akan diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh KMS balita di Desa Kemadang, Tanjungsari, Gunungkidul yang terdiri dari 17 posyandu balita dengan jumlah KMS balita yang terdaftar di posyandu sebanyak 340 KMS balita.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik sampling, jumlahnya ditentukan oleh rumus atau suatu formula, dengan tujuan untuk mewakili populasi dalam suatu uji olah data dari suatu penelitian tertentu (Machfoeds, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling* yaitu metode pengambilan sampel secara kelompok atau gugus yang dilakukan pada posyandu dimana terdapat balita yang memiliki kartu menuju sehat di Desa Kemadang Tanjungsari Gunungkidul dan memenuhi kriteria inklusi dibawahini, yaitu :

- a. KMS terdaftar di posyandu Desa Kemadang minimal 10 bulan
- b. Kartu menuju sehat balita masih dapat terbaca

3. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung berdasarkan jumlah populasi balita yang ada di Desa Kemadang Tanjungsari Gunungkidul. Besar sampel dihitung dengan rumus sebagai berikut (Nursalam, 2011)

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

d : derajat ketepatan (signifikansi) yang digunakan, sebesar 10% atau 0,1

Sehingga besar sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{340}{1+340(0,1)^2}$$

$$n = \frac{340}{1+340(0,01)}$$

$$n = \frac{340}{1+3,4}$$

$$n = \frac{340}{4,4}$$

$$n = 77,27$$

$n = 77,27$ dibulatkan menjadi 77

Jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah 77 KMS yang terdaftar di posyandu di Desa Kemadang Tanjungsari Gunungkidul. Kemudian peneliti memilih posyandu di Desa Kemadang yang dijadikan sampel penelitian secara *cluster random sampling* dari 17 posyandu menjadi 4 posyandu. Peneliti melakukan *random* hanya untuk menentukan tempat penelitian bukan *random* pada sampel. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Empat posyandu yang digunakan sebagai tempat penelitian yaitu:

- a. Posyandu Mekar Sari 1 (Padukuhan Rejosari) yaitu 34 KMS balita.
- b. Posyandu Duku (Padukuhan Kanigoro) yaitu 15 KMS balita.
- c. Posyandu Anggur (Padukuhan Ngasem) yaitu 9 KMS balita.
- d. Posyandu Mawar (Padukuhan KarangLor 1) yaitu 19 KMS balita.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, penyakit, dan yang lainnya (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu dokumentasi kartu menuju sehat balita.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ini bermanfaat untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diteliti. Selain itu definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta membangun instrument atau alat ukur (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala	Penilaian
1	Dokumentasi Kartu Menuju Sehat	Kelengkapan catatan pertumbuhan balita yang dilakukan oleh kader posyandu balita di Desa Kemadang meliputi pemilihan KMS sesuai jenis kelamin, identitas balita dan orang tua, bulan lahir dan bulan penimbangan, titik berat badan dan membuat garis pertumbuhan, status pertumbuhan, serta kolom pemberian ASI eksklusif.	Nominal	Lengkap : Skor nilai 6 Tidak Lengkap : Skor nilai <6

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008).

1. Alat Penelitian

Menurut Dharma (2011) alat penelitian merupakan alat ukur untuk mengumpulkan data yang kemudian dianalisis untuk dijadikan sebagai kesimpulan hasil penelitian. Instrumen yang baik adalah instrumen yang mampu mendapatkan data yang akurat dan konsisten. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu *ceklist* berupa lembar observasi pendokumentasian kartu menuju sehat balita oleh kader balita. Lembar observasi dibuat sendiri oleh peneliti yang berpedoman pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Penggunaan Kartu Menuju Sehat (KMS) bagi balita Nomor 155/Menkes/Per/I/2010. Dalam peraturan

tersebut terdapat 7 indikator tetapi peneliti menghilangkan satu yaitu menjadi 6 indikator penilaian. Alasan peneliti menghilangkan satu dari tujuh indikator karena pada saat peneliti melakukan studi pendahuluan pada indikator "mengisi setiap kejadian yang dialami anak" semua KMS tidak diisi oleh kader sehingga apabila indikator tersebut masih digunakan akan mengganggu hasil penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data berupa suatu pernyataan (statement) tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Nursalam, 2011). Data yang diambil bisa dari data primer maupun data sekunder. Data sekunder merupakan sumber-sumber dasar yang terdiri dari bukti-bukti terhadap suatu kejadian atau fenomena dari objek yang diteliti dan gejala yang terjadi pada saat dilapangan (Sumantri, 2011). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder tersebut diperoleh dari catatan dokumentasi KMS balita dan dimasukkan kedalam lembar observasi oleh peneliti.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pengambilan data yaitu dengan cara: peneliti mengurus permohonan izin penelitian kepada PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, kemudian peneliti menyerahkan surat ke Dinas Kesehatan Gunungkidul, setelah mendapat surat balasan dari Dinkes Gunungkidul peneliti selanjutnya ke kantor Desa Kemadang. Setelah mendapatkan ijin dari desa maka peneliti menyerahkan surat dari desa dan Dinkes ke ketua posyandu dengan tembusan padukuhan. Setelah itu peneliti datang ke posyandu sesuai jadwal, pada tanggal 9 Juli 2019 di Posyandu Duku, tanggal 11 Juli di Posyandu Mawar, tanggal 15 Juli di Posyandu Mekar Sari. Peneliti menemui kader dan orangtua balita untuk memberikan informasi tentang maksud dan tujuan penelitian. Peneliti meminta izin kepada kader untuk menempati meja setelah meja lima bersama asisten peneliti untuk mengobservasi KMS. Peneliti memberikan *informed consent* pada pemilik KMS serta memohon izin untuk meminjamkan KMS

tersebut kepada peneliti. Peneliti dan asisten peneliti meminjam KMS setelah KMS melewati semua meja dan ibu balita menunggu KMS miliknya didepan meja peneliti. Semua pemilik KMS di tiap posyandu bersedia menjadi responden secara sukarela dan tidak ada yang mengundurkan diri selama proses penelitian. Ada satu posyandu yang jadwal kegiatannya sudah melewati jadwal yaitu Posyandu Melati, sehingga peneliti dan asisten peneliti mengambil data dengan cara *door to door* selama 2 hari yaitu tanggal 16-17 Juli.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah menyatakan apa yang seharusnya diukur, dimana mengacu pada pengukuran yang benar dengan menggunakan instrumen yang benar (Nursalam, 2008). Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini lembar observasi disusun oleh peneliti sendiri dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Penggunaan Kartu Menuju Sehat (KMS) bagi balita Nomor 155/Menkes/Per/I/2010 yang terdiri dari 6 item pernyataan dan peneliti tidak melakukan uji validitas karena sudah berpedoman pada Kemenkes RI.

2. Reliabilitas

Lembar observasi pengisian KMS yang digunakan peneliti tidak perlu uji reliabilitas. Prinsip reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk- konstruk pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner atau dalam bentuk lembar observasi (Nursalam, 2017).

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Menurut Notoatmodjo (2010) adapun proses pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Penyuntingan (*Editing*)

Hasil angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui lembar observasi dan lembar wawancara perlu diedit/disunting terlebih dahulu. Sebelum diedit atau dilakukan pengolahan data maka pengecekan mengenai kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi lembar observasi tersebut.

b. Skoring

Peneliti memberikan nilai pada data sesuai dengan skor yang telah ditentukan berdasarkan lembar observasi yang sudah diisi oleh peneliti. Memberikan skor pada hasil observasi dokumentasi kartu menuju sehat balita oleh kader kemudian disesuaikan dengan kategori yang telah ditentukan.

c. Pengkodean (*Coding*)

Peneliti memberikan symbol untuk pengolahan data kegiatan. Pemberian kode dapat dilakukan sebelum atau sesudah pengumpulan data dilaksanakan. Dalam pengolahan data selanjutnya kode-kode tersebut dikembalikan lagi ke variabel aslinya. Pemberian *coding* tersebut adalah sebagai berikut :

1) Pengkodean pada usia kader

- a) Kode 1 : Usia 17-25 tahun
- b) Kode 2 : Usia 26-35 tahun
- c) Kode 3 : Usia 36-45 tahun

2) Pengkodean pada pendidikan terakhir kader

- a) Kode 1 : SMP
- b) Kode 2 : SMA/SMK

3) Pengkodean pada lama menjadi kader

- a) Kode 1 : ≤ 5 tahun

- b) Kode 2 : >5 tahun
- 4) Pengkodean pada pernah mengikuti pelatihan
 - a) Kode 1 : Pernah
 - b) Kode 2 : Tidak Pernah
- 5) Pengkodean pada hasil observasi KMS balita
 - a) Kode 1 : Dokumentasi KMS Tidak Lengkap
 - b) Kode 2 : Dokumentasi KMS Lengkap
- d. Pemasukan Data (*Entry Data*)

Mengisi kolom-kolom lembar kode sesuai dengan jawaban dari masing-masing pertanyaan yang diperoleh dari masing-masing responden kedalam program (*software*) yang terdapat di komputer. Salah satu program computer untuk entri data penelitian adalah SPSS.

e. Tabulasi

Tabulasi merupakan membuat table distribusi frekuensi tendensi sentral.

2. Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan analisa univariat yaitu menganalisa terhadap tiap variabel dari hasil penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari hasil variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang mudah dipahami. Peringkasan tersebut dapat berupa ukuran, statistik, tabel, atau grafik. Analisa univariat dilakukan pada masing-masing tahapan dokumentasi kartu menuju sehat balita oleh kader. Analisa univariat menggunakan rumus sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah jawaban

Kemudian hasil perhitungan presentase ini akan dikategorikan menurut skala nominal menjadi 2 kategori, yaitu :

- a. Lengkap jika skor nilai 6
- b. Tidak lengkap jika skor nilai <6

I. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek kartu menuju sehat milik balita, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Prinsip etik dalam penelitian ini diajukan di komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta nomor SKep/0181/KEPK/VIII/2019. Menurut (Notoatmodjo, 2012) secara umum terdapat empat prinsip utama dalam etika penelitian keperawatan:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Penelitian sangat menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, memberikan hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan apakah mau mengikuti atau menolak dalam penelitian ini (*autonomy*). Peneliti tidak memaksa agar subjek ikut dalam penelitian. Peneliti juga memberikan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian, risiko penelitian, keuntungan yang didapat, dan kerahasiaan informasi. Prinsip ini tertuang dalam pelaksanaan *informed consent* yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan peneliti. *Informed consent* diberikan kepada calon responden secara langsung. Peneliti juga tidak memberikan sanksi kepada responden yang tidak terlibat atau berhenti disaat penelitian sedang berlangsung. Pada penelitian ini, semua ibu balita bersedia untuk terlibat dalam penelitian secara sukarela dan meminjamkan KMS kepada peneliti.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy confidentiality*)

Peneliti merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut tentang subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Peneliti telah menggunakan prinsip ini dengan menerapkan cara responden boleh mengisi nama dengan inisial saja. Peneliti

juga menjaga kerahasiaan mengenai jawaban responden dengan cara menyimpan lembar observasi dengan baik dan aman, tidak memberikan kepada siapapun lembar observasi tersebut, serta menghancurkan lembar observasi tersebut dan data tentang responden jika telah lima tahun sudah tidak digunakan. Pengolahan data dilakukan sendiri oleh peneliti untuk menjaga kerahasiaan hasil observasi KMS balita.

3. Menghormati keadilan (*respect for justice*)

Peneliti menggunakan prinsip keterbukaan dalam penelitian ini yang mengandung makna bahwa penelitian ini dilakukan secara jujur, tepat, cermat dan hati-hati, dan dilakukan secara profesional. Prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek. Peneliti memberikan kompensasi berupa gelas yang sama dan tidak membedakan antara responden yang satu dengan yang lainnya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefit*)

Peneliti menggunakan prinsip ini dengan maksud bahwa penelitian ini sudah diperhitungkan manfaatnya dengan maksimal untuk subjek (*beneficence*) dan meminimalisir risiko/dampak yang mungkin merugikan bagi subjek penelitian (*nonmaleficence*). Penelitian ini tidak membahayakan responden dan tidak menggunakan data diri responden untuk sesuatu yang tidak berhubungan dengan penelitian. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah mengetahui apakah kader lengkap dalam dokumentasi kedalam kartu menuju sehat balita, sehingga diharapkan dari hasil penelitian ini orangtua dapat memantau status kesehatan anak lebih lengkap melalui KMS.

J. Jalannya Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian maka penelitian ini membutuhkan beberapa persiapan sebagai berikut:

- a. Penentuan masalah penelitian yang didapatkan melalui fenomena yang terdapat di lapangan.
 - b. Setelah peneliti mendapatkan fenomena, peneliti mengajukan judul penelitian dan dikonsultasikan ke dosen pembimbing.
 - c. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah-langkah dalam menyusun proposal penelitian.
 - d. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di Desa Kemadang, Tanjungsari dan UPT Puskesmas Tanjungsari Gunungkidul.
 - e. Menyusun proposal penelitian dari BAB I, II dan III secara bertahap.
 - f. Peneliti menyusun lembar observasi pendokumentasian kartu menuju sehat balita oleh kader berjumlah 6 pernyataan.
 - g. Peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing selanjutnya melakukan revisi.
 - h. Peneliti mengikuti seminar proposal penelitian.
 - i. Melakukan perbaikan proposal sesuai saran saat ujian proposal.
 - j. Peneliti melibatkan dua asisten penelitian untuk membantu dalam penelitian. Asisten penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Strata 1 (S1) kemudian peneliti memberikan penjelasan tentang penelitian dan mengenai tujuan penelitian serta dalam pengisian lembar observasi KMS sehingga asisten peneliti memiliki persepsi yang sama. Peneliti menyamakan persepsi tentang cara penilaian untuk masing-masing indikator.
2. Pelaksanaan Penelitian
- Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kemadang Tanjungsari Gunungkidul.
- a. Peneliti mengajukan kelayakan etik penelitian ke KEKP (Komisi Etik Penelitian Kesehatan) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - b. Setelah peneliti sudah mendapatkan surat izin kelayakan etik penelitian dari KEKP, selanjutnya peneliti memasukkan *ethical clearance* kepihak Desa Kemadang Tanjungsari untuk diproses yang selanjutnya diberikan izin untuk melakukan penelitian.

- c. Peneliti datang kemasing-masing padukuhan yang ada di Desa Kemadang untuk menemui kader posyandu balita dan membuat kontrak waktu terkait tempat dan waktu pengambilan data.
 - d. Pengambilan data dilakukan secara bertahap, yaitu peneliti sudah memiliki jadwal di masing-masing padukuhan sehingga pengambilan data dilakukan pada saat kegiatan posyandu. Posyandu Duku (Kabigoro) pada tanggal 9 Juli 2019, Posyandu Mawar (Karanglor 1) pada tanggal 11 Juli 2019, Posyandu Mekar Sari (Rejosari) pada tanggal 15 Juli 2019. Namun terdapat posyandu yang sudah lewat jadwal yaitu Posyandu Melati (Ngasem) tanggal 1 Juli 2019 sehingga peneliti harus *door to door* untuk mengambil data di padukuhan tersebut.
 - e. Peneliti menjelaskan kepada pemilik KMS yaitu ibu balita terkait maksud dan tujuan penelitian, kemudian meminta persetujuan kepada ibu balita. Semua ibu balita setuju untuk menandatangani lembar *informed consent*
 - f. Peneliti kemudian mengambil KMS serta melakukan observasi KMS tersebut.
 - g. Setelah selesai diobservasi maka peneliti dan asisten peneliti mengecek kembali mengenai kelengkapan lembar observasi dan kemudian dilengkapi.
3. Penyusunan Laporan
- a. Melakukan analisis hasil penelitian.
 - b. Menuliskan hasil uji statistik dengan menggunakan program SPSS dikomputer dan pembahasan ke dalam laporan skripsi.
 - c. Menyusun kesimpulan dan saran.
 - d. Melakukan bimbingan dengan pembimbing.
 - e. Mengajukan surat permohonan izin menyelenggarakan ujian hasil.
 - f. Melakukan ujian hasil.
 - g. Memperbaiki laporan skripsi.
 - h. Mengajukan laporan skripsi ke pembimbing dan penguji.
 - i. Setelah laporan skripsi disetujui maka langkah selanjutnya yaitu melengkapi lampiran dan melakukan penjiilidan.